

Penulis

ABSTRAK

PT. Jawa Pos Ekspedisi Mandiri merupakan perusahaan jasa ekspedisi koran Jawa Pos yang menggunakan aktiva kendaraan sebagai alat utama dalam menghasilkan pendapatan. Sebagai aktiva yang bernilai ekonomis bagi perusahaan, perusahaan diharuskan menjaga agar kendaraan tetap dalam kondisi layak pakai. Biaya yang dikeluarkan perusahaan adalah biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan dan biaya surat kendaraan. Tingginya biaya pemeliharaan dipengaruhi oleh kondisi kendaraan terutama umur ekonomisnya. Semakin tua umur kendaraan, semakin tinggi pula biaya pemeliharaan yang harus ditanggung perusahaan. Sedangkan tingginya biaya bahan bakar dipengaruhi oleh perbedaan penggunaan bahan bakar antara kelompok kendaraan lama dan kendaraan baru. Perusahaan memiliki beberapa unit kendaraan transport lama yang dalam pemeliharaannya menghabiskan biaya yang tinggi. Karena tingginya biaya pemeliharaan ini maka laba yang didapat oleh perusahaan semakin lama semakin menurun. Hal ini menuntut perusahaan untuk segera mengambil keputusan penggantian aktiva kendaraan.

Analisis biaya relevan merupakan analisis biaya yang memisahkan antara biaya dan pendapatan yang relevan dengan yang tidak relevan pada beberapa alternatif keputusan yang akan diambil perusahaan. Analisis biaya yang didasari konsep "*Different analysis for different purpose*" ini akan menghasilkan data yang tepat dan akurat yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan penggantian aktiva kendaraan.

Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus yang bersifat kualitatif. Sedangkan teknik analisis yang merupakan langkah-langkah dalam menjawab permasalahan untuk mengambil keputusan penggantian aktiva kendaraan adalah sebagai berikut: mengumpulkan data tentang perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang terkait dengan permasalahan yang telah dirumuskan, mengklasifikasi semua data biaya dan informasi lain yang relevan untuk alternatif keputusan, mengelompokkan biaya-biaya yang relevan untuk masing-masing alternatif keputusan, mengolah dan menganalisis data dan informasi yang relevan tersebut sesuai dengan konsep biaya relevan, membandingkan antara kriteria dengan temuan, dan menarik simpulan serta memberikan saran dari analisis relevan yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis biaya relevan terhadap laporan laba rugi perusahaan terdapat selisih nilai tunai bersih antara keputusan mengganti dan mempertahankan aktiva kendaraan sebesar Rp 1.154.025.690 pada proyeksi tahun kedua (tahun 2009). Dengan melihat perkembangan perolehan laba pada kedua alternatif serta data non kuantitatif, maka dapat disimpulkan bahwa akan lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk mengganti kendaraan lama dengan yang baru.

Dengan mempertimbangkan umur ekonomis aktiva kendaraan lama biaya pemeliharaan yang tinggi dan persaingan jasa ekspedisi yang semakin ketat maka penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan keputusan lain, misalnya memperluas armada transportasi. Dengan kendaraan terbaru akan lebih menarik konsumen untuk menggunakan jasa ekspedisi, hal ini secara langsung akan meningkatkan pendapatan perusahaan.